BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tidak dapat dipungkiri kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan besar terhadap dunia. Mulai dari media yang mengalami pembaruan atau *new media* salah satunya yaitu kanal youtube. Dimana saat ini youtube berhasil menarik banyak pemirsa hingga kancah dunia, tentu saja hal tersebut membuktikan betapa dahsyatnya media baru masuk dan berkembang di masyarakat. Belakangan ini muncul banyak *creator* yang berlomba-lomba menciptakan berbagai ide program yang lebih kreatif. informasi dapat dianggap penting dalam suatu acara apabila dapat memberikan dampak terhadap pemirsanya, maka semakin penting nilai dari berita tersebut semakin besar dampak terhadap penontonnya.

Kemunculan media baru atau *new media* membuat para pakar turut mengungkapkan pendapatnya , media baru seperti *youtube* ini menurut Ron Rice sebagai sebuah teknologi komunikasi dengan keterlibatan alat yakni computer baik laptop ataupun notebook, fasilitas tersebut diberikan kepada penggunanya untuk saling berinteraksi antar sesama pengguna yang membutuhkan informasi yang diinginkan.

Sementara menurut Everett M. Rogers (dalam Abrar, 2003: 17-18) perkembangan media komuniksi telah menghadapi empat era, yakni era komunikasi tulisan, era komunikasi cetak, era telekomunikasi dan era komunikasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

interaktif seperti saat ini. Selain itu McQuail juga berpendapat tentang *new media* ini, yang mana dijadikan sebagai tempat untuk melakukan pesan komunikasi yang terdesentralisasi, pendistribusian pesan melalui satelite yang meningkatkan penggunaan jaringan, sehingga keterlibatan audience dalam proses komunikasi juga terus meningkat.

New media atau yang sering disebut media online ini merupakan salah satu produk dari komunikasi yang termediasi teknologi secara bersamaan dengan hadirnya komputer digital. Gabungan dari beragam elemen media ini disebut dengan media online, hal tersebut menandakan jika terjadi konvergensi media, dimana ada penggabungan beberapa media yang disatukan. *New media* sendiri ialah media yang sangat erat kaitannya dengan internet, teknologi berbasis online, bersifat fleksibel, dan interaktif serta dapat dipublikasikan secara privat maupun publik.

Demikian adapun perbedaan yang cukup signifikan antara media baru dengan media lama yakni, media baru lebih mengabaikan mengenai batasan percetakan dan model penyiaran sehingga memungkinkan terjadinya percakapan antar banyak pihak, sehingga memungkinkan penerimaan yang dilakukan secara simultan, objek-objek budaya yang dirubah dan disebarkan, hubungan kewilayahan serta modernitas sangat penting dalam tindakan komunikasi, tersedia kotak secara global, dan media yang berjaringan tersebut mampu memasukan subjek modern.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Perkembangan media massa begitu terasa sebagai alat utama dalam komunikasi massa, baik media cetak, elektronik, bahkan media sosial yang saat ini telah menjadi sumber informasi bagi kebanyakan orang terutama kaum millenial. Khalayaknya pun tidak terbatas, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan dan sosial, sehingga semua orang dapat mengaksesnya dengan mudah. Perkembangan media massa pada era digital membawa perubahan besar terhadap khalayak dalam memperoleh informasi agar lebih mudah. Dengan temuan berbagai macam teknologi membuat informasi mudah diterima dalam kurun waktu secepat-cepatnya, salah satunya melalui kanal *youtube* .

Salah satu *new media* atau media baru yang sedang berkembang dan banyak dimanfaatkan oleh media massa, sebagai platform untuk menyebarluaskan informasi pemberitaan adalah youtube. Beberapa penelitian tentang penggunaan youtube juga menyatakan jika saat ini situs online video provider yang paling dominan di Amerika Serikat, dengan angka 43% tersebut hampir di seluruh dunia. Bahkan diperkirakan jika waktu menonton youtube seseorang bisa mencapai 20 jam durasi video yang di upload ke youtube dengan total *viewers* yang mencapai 6 miliar views setiap harinya. Saat ini youtube telah menyediakan berbagai program kebutuhan sehingga dapat membantu beragam aspek kebutuhan penggunanya. Pangsa pasar youtube rata-rata berusia 18-34 tahun dengan jangkauan youtube lebih banyak daripada media konvensional manapun di dunia.

Terhitung jumlah jam tonton orang dalam menonton video di youtube naik 60% setiap tahunnya, pertumbuhan terpesat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Sejak maret 2014 jumlah pengguna youtube naik 3 kali lipat setiap tahunnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

(youtube, 2016). Berdasarkan data APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2018 mengungkapkan jika di Indonesia sendiri, youtube sangat terkenal bahkan penggunanya telah mencapai angka fantastis yakni 143,26 juta pengguna jika dipersenkan sekitar 54,7% daro total jumlah penduduk Indonesia yakni 265 juta jiwa. Angka tersebut diperoleh berdasar jumlah pengguna youtube yang aktif setiap bulan, termasuk para *youtubers, inluencer, public figure* ataupun selebritis Indonesia.

Selain digunakan sebagai media hiburan youtube juga diperguankan untuk media menyebarluaskan informasi kepada khalayak secara *up to date* melalui *channel youtube* resmi yang disajikan untuk publik. Seperti yang diungkapkan oleh Littlejohn & Foss (2009 : 423) jika individu sangat terpengaruh terhadap pesan yang dibawa oleh media, karena media dianggap memiliki kekuatan dalam membentuk opini public. Sebagai pengguna youtube pun Anda bisa dengan bebas memberikan komentar terhadap hal apapun yang ada pada tayangan, dan aktifitas seseorang yang berlangganan youtube tersebut disebut *subscriber.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu. Dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri, Youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet. Hingga Maret 2015, pembuat konten di Youtube sudah mengunggah 10.000 video, karena membuat akun atau *channel* di Youtube dan meraih pelanggan atau penayangan bisa menghasilkan uang. Lama kelamaan, makin banyak orang membuat akun Youtube yang membuka kesempatan sebagai lapangan pekerjaan. Dalam hitungan per hari pengguna

Youtube dapat menyaksikan ratusan juta video sehingga menghasilkan miliaran kali penayangan. Youtube dapat menjangkau khalayak mulai dari umur 18 hingga 34 tahun. Ada banyak konten yang dapat diakses yaitu musik, film, olahraga, gaya hidup atau fashion, gaming, vlog dan pemberitaan atau informasi.

Youtube telah berhasil dinobatkan sebagai media sosial yang populer bagi masyarakat Indonesia. Media sosial ini berhasil menjaring 170 juta pengguna atau setara dengan 93,8 persen dari total keseluruhan populasi 181,9 juta pengguna internet yang berumur 16-64 tahun. Kemudian berdasarkan hasil riset yang diperoleh dari hootsuite dan we are social pada tahun 2021tercatat ada 98.5 persen dari 181.9 juta populasi dan memilih beraktivitas menggunakan internet dengan menonton streaming. Hal ini berarti 179,1 juta orang di Indonesia sudah memanfaatkan internet untuk menonton video online.

Selain itu, sekitar 74.3 persen dari total populasi atau 135,1 juta orang sudah menghabiskan waktu untuk menyaksikan vlog dan video blog. Sementara layanan streaming lainnya seperti musik sudah dijangkau oleh 84 persen pengguna atau sekitar 152 juta masyarakat yang ada di Indonesia.

Semakin banyak penggunaan media internet. Khususnya youtube, tentu dimanfaatkan oleh perusahaan media dengan membuat *channel youtube* untuk menyebarkan konten-konten video yang ada dalam program acaranya. Narasi Tv atau newsroom sebagai salah satu perusahaan media yang memanfaatkan youtube sebagai wadah untuk menyebarluaskan seluruh konten yang dibuat. Narasi Tv merupakan salah satu media online yang menayangkan seluruh program acaranya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

melalui video *on demand*. Penggunaan youtube sendiri sangat mudah dan menguntungkan tanpa perlu mengurus surat izin untuk penyiaran dan tayangannya menyerupai televisi konvensional.

Narasi Tv menggunakan youtube dalam menyebarkan informasi yang ada di Indonesia khususnya mengangkat tema-tema yang berasal dari Indonesia, mengambil banyak potensi yang ada dari mudi-mudi Indonesia. Peneliti mengamati video yang telah diunggah ke akun youtube dan juga website Narasi Tv. Narasi Tv bergabung menggunakan media sosial youtube pada bulan april 2018 dan membuat beberapa channel yang berisikan masing-masing konten yang ada pada Narasi Tv dengan rata-rata durasi video yang diunggah 15-20 menit pada masing-masing konten. Narasi Tv rata-rata mengunggah video 1-2 kali dalam seminggu pada tiap-tiap kontennya.

Melalui media sosial youtube yang dimiliki oleh Narasi Tv, membuka peluang bagi media jurnalisme dengan memanfaatkan teknologi digital, atau *new media* seperti saat ini. Karena masyarakat cenderung lebih banyak menggunakan handphone ketimbang menonton televisi. Sehingga lewat media sosial tersebut Narasi Tv menghadirkan penyampaian berita dan informasi, disertai dengan hiburan dan penyampaian isu sosial. Oleh sebab itu, media sosial dirasa menciptakan gaya baru dalam melakukan kegiatan jurnalisme kemudian Narasi Tv memanfaatkan hal tersebut secara baik. Dalam hal ini Narasi Tv mampu mengkombinasikan antara kegiatan jurnalis dan media sosial yang mana media sosial sendiri tidak mempunyai aturan disiplin tersendiri mengenai verifikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Akhirnya Narasi Tv mengemas hal tersebut dengan kaidah jurnalistik dan didistribusikan secara kreatif di media sosial.

Tentu saja hal tersebut membuat pamor Narasi Tv terlihat lebih positif, karena sifat pemberitaan yang lebih terbuka dan kolaboratif, dan dapat menimbulkan interaksi langsung antara pihak Narasi Tv dengan *audience* atau pemirsa melalui kolom komentar. Kehidupan bermedia sosial memang tidak pernah lepas dari kegiatan manusia sehingga dalam segi publikasi sifatnya lebih luas mencakup segala aspek.

Dilansir dari marketeers, Najwa Shihab yang merupakan founder Narasi Tv bersama dengan *co-founder* lain menginisiasi Narasi Tv di tahun 2017. Keinginan Najwa yang begitu kuat dalam mempelajari digital karena dirinya merasa dunia ini telah berubah semua sudah dipengaruhi oleh hadirnya *new media*, bahkan seseorang akan kehilangan mood hanya karena kuota internet habis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dalam salah satu artikel di kumparan menyebutkan jika media sosial Narasi Tv bukan hanya youtube melainkan instagram dan twitter yang penggunanya sangat didominasi oleh generasi Z alias milenial, Najwa mengungkapkan kemunculan Narasi Tv terbilang nekat namun sudah dipertimbangkan secara matang.

Oleh sebab itu, media sosial dirasa menciptakan gaya baru dalam melakukan kegiatan jurnalisme kemudian Narasi Tv memanfaatkan hal tersebut secara baik. Dalam hal ini Narasi Tv mampu mengkombinasikan antara kegiatan

jurnalis dan media sosial yang mana media sosial sendiri tidak mempunyai aturan disiplin tersendiri mengenai verifikasi. Akhirnya Narasi Tv mengemas hal tersebut dengan kaidah jurnalistik dan didistribusikan secara kreatif di media sosial.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, jumlah penonton program mata najwa yang tayang dalam kanal youtube Narasi Tv atau newsroom telah di tonton oleh jutaan orang dan kerap *trending* di youtube. Misalnya pada tayangan talkshow berjudul "ujian reformasi" yang mana terbagi dalam enam bagian dan rata-rata video tersebut telah disaksikan 9,7 juta penonton.

Bukan hanya menggunakan platform youtube sebagai media untuk menyampaikan informasi, tetapi situs *streaming website, podcast,* dan *platform media sosial* lainnya seperti *intagram, facebook, podcast,* dan *twitter* yang juga digunakan untuk menyebarluaskan konten yang dibahas. Bahkan jumlah pengikut atau followers dalam akun instagram nya sudah mencapai angka 820 ribu pengikut, yang menandakan jika konten Narasi Tv berbobot dan seringkali relevan dengan keadaan yang terjadi saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Setelah peneliti mengikuti program ini selama beberapa episode, peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi mahasiswa khususnya yang tergabung dalam pers mahasiswa sebandung raya mengenai tanggapan terkait konten berita yang disajikan. Peneliti menggunakan narasi newsroom atau Narasi Tv sebagai objek penelitian dengan berbagai kelebihan dan tentu saja kekurangan serta perbedaan dalam penyajian program, penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu berita

dapat dengan layak untuk tayangan dan mudah diterima oleh masyarakat. Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak yang diterima oleh mahasiswa dari tayangan yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Persepsi Mahasiswa Pada Tayangan Youtube Narasi Tv Program Buka Mata".**

1.2 Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti membuat batasan masalah dengan hanya membatasi pada salah satu program saja, demi efektifitas penelitian. Program yang diambil yaitu buka mata, berita yang sifatnya investigatif. Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) dalam memberikan perhatian (atensi) mengenai gaya bahasa yang digunakan Narasi Tv ?
b. Bagaimana proses Interpretasi Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) mengenai tayangan yang disajikan Narasi Tv ?
c. Bagaimana Reaksi Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) mengenai isi tayangan yang disajikan Narasi Tv ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah :

a. Untuk mengetahui perhatian (atensi) Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) mengenai gaya bahasa yang digunakan dalam tayangan Narasi Tv.
b. Untuk mengetahui interpretasi yang dilakukan Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) mengenai tayangan yang disajikan dalam Narasi Tv.
c. Untuk mengetahui reaksi Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) mengenai isi tayangan yang disajikan Narasi Tv.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis hasil Penelitan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kontribusi keilmuan bagi pengembanan ilmu pengetahuan dalam bidang jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa komunikasi lainnya sekaligus data pelengkap mengenai penelitian sebelumnya yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu, masukan dan wawasan dari berbagai kalangan seperti teoritis, praktis, dan aktivis penyiaran maupun media digital pada umumnya bagi

para pengelola industry media dalam menciptakan sebuah program yang mendidik, menghibur dan inovatif serta disesuaikan dengan kebutuhan. Serta dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi khalayak media terkait tayangan apa yang baik untuk dikonsumsi. Sekaligus memberikan gambaran kepada pihak Narasi Tv mengenai bagaimana khalayak menanggapi tayangan yang disajikan oleh Narasi Tv.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai pendukung permasalahan yang ada dalam bahasan ini, maka peneliti mencoba melihat berbagai referensi literature dan penelitian terdahulu yang relevan terhadap permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya yaitu untuk penegas penelitian, sebagai teori pendukung untuk menyusun konsep berpikir dalam penelitian dan posisi penelitian. Dalam penelitian ini juga mengacu kepada beberapa referensi baik dari skripsi terdahulu dan jurnal penelitian yang sudah ada sebelumnya. karena penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga penulis perlu menyajikan konsep dan hal berbeda untuk diteliti yakni mengenai tayangan yang disajikan youtube Narasi Tv berdasarkan playslist buka mata.

Berdasarkan hasil survei terhadap beberapa penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa

terhadap tayangan baik televisi maupun youtube dari beberapa skripsi maupun jurnal sebelumnya tersebut antara lain :

1. Skripsi pertama dibuat oleh Nasfati Sabrina Darmawan Putri (2020) dengan judul *Persepsi Mahasiswa Tentang Unggahan Berita Lipsus Pada Youtube Kumparan*. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitati dengan teori persepsi dan bertujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada unggahan Lipsus akun youtube kumparan dilihat dari sisi kognitif, afektif, dan konatifnya. Hasilnya adalah sebagai berikut, Berdasarkan hasil penelitian aspek kognitif yang disebutkan oleh informan secara umum terhadap Lipsus Kumparan yaitu memiliki berita yang informatif, dari aspek afektif visualisasi sangat bagus namun *footage* masih mengambil dari sumber lain. Dari aspek konatif rata-rata lebih memilih mencari informasi berita di youtube dibandingkan media online. Relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti akan mengambil proses seleksi yang dimulai dari sensasi, atensi hingga interpretasi.
2. Skripsi kedua di buat oleh Muhammad Adli Wafi (2020) *Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Mengenai Kritik Satire Pada Program "Mr. Kece" Opini.Id (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2017 Uin Sunan Gunung Djati Bandung).* Dengan tujuan untuk mengetahui proses seleksi, interpretasi dan reaksi yang diberikan mengenai kritik satire pada program Mr.Kece Opini.id oleh mahasiswa jurnalistik angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Menggunakan metode deksriptif kualitatif dan teori persepsi hasil dari penelitian tersebut yaitu Secara umum hasil penelitian ini yang diungkapakan oleh para informan menyebutkan jika tayangan program Mr.Kece di opini.id merupakan sajian *out of the box*. Dan hasil interpretasinya program Mr. kece cukup konstruktif meski tidak selalu memberikan pemecahan masalah. Dan reaksi yang ditimbulkan kurang mendalam isu yang diangkat, namun sudah mewakili kritik keresahan yang dirasakan informan. Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Penelitian membahas tentang tayangan Narasi Tv di media youtube dengan informan pers mahasiswa.

3. Skripsi Ketiga Di Buat Oleh Lina Marlina, Tahun 2019 Dengan Judul *Pengaruh Tayangan Debat Capres 2019 Di Youtube Terhadap Sikap Pemilih Pemula (Penelitian Pada Masyarakat Lio Selatan Rw 01 Kelurahan Cipadung Wetan Kecamatan Panyileukan Kota Bandung)*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh frekuensi, durasi dan atensi dari tayangan debat capres 2019 di youtube terhadap sikap pemilih pemula dengan adanya perubahan kognitif, afektif, dan konatif. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu kuantitaif dimana hasil dari penelitian dikalkulasikan dengan angka atau jumlah tertentu dengan metode statistika, teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu behaviorisme teori komunikasi S-O-R (*stimulus, organism, respons).* Hasilnya tidak ada pengaruh dari frekuensi tayangan debat capres 2019 terhadap sikap pemilih pemula dengan adanya perubahan kognitif, afektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

dan konatif kebanyakan hanya menyaksikan secara sekilas. Dan tidak ada pengaruh dari durasi terhadap sikap pemilih pemula namun dari segi atensi pemilih pemula menaruh perhatian terhadap tayangan debat capres 2019. Relevansinya yaitu Penelitian yang Akan dilakukan membahas tentang proses persepsi terhadap tayangan youtube yang disajikan.

4. Skripsi keempat milik Lisnaningsih (2016) Yang Berjudul *Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Terhadap Tayangan Reportase Investigasi Trans Tv (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Jurnalistik Semester VIII Angkatan 2012 UIN Sunan Gunung Djati Bandung).* Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seleksi, penafsiran, dan reaksi mahasiswa jurnalistik UIN Bandung semester 8 angkatan 2012 terhadap tayangan reportase investigasi trans tv. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan menggunakan teori S-O-R (stimulus, organism, response) serta teori perbedaan individual. Hasilnya secara umum yaitu seleksi yang dilakukan oleh informan berdasarkan narasumber,topic dan penyajian gambar sangat baik karena dianggap penting dengan profesinya. Serta hasil interpretasi dan reaksi yang dilakukan oleh informan juga sangat baik dan mendukung profesi sebagai jurnalis. Relevansinya Penelitian menggunakan media youtube dengan mengambil persepsi terhadap suatu program tayangan.
5. Jurnal penelitian berikutnya ditulis oleh Erika Ruthelia David, Mariam Sondakh, Stefi Harilama, tahun 2017, *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Riset dalam jurnal penelitian tersebut menggunakan metode korelasional, dimana metode tersebut lebih condong kepada dua variable atau lebih. Metode ini antara lain bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan atau bentuk arah hubungan tersebut dan pengaruh yang ditimbulkan terhadap variable yang satu dengan variable lainnya. Tujuannya yaitu mengetahui pengaruh konten Vlog dalam Youtube terhadap pembentukan sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. hasil yang didapat bahwa jika konten vlog sering ditonton akan membentuk sikap dan hubungan yang searah kepada mahasiswa ilmu komunikasi. Relevansinya yaitu Penelitian ini membahas tentang proses persepsi terhadap suatu tayangan di media youtube.

6. Jurnal penelitian kedua ditulis oleh, Ravinoldy Boer (2019) *Relationship Marketing dan Mata Najwa Sebagai Bagian dari Strategi Memasarkan Narasi.tv*. Dengan tujuan Untuk mengetahui strategi apa yang digunakan mata najwa dalam memasarkan produk Narasi Tv. Studi kasus Metode kualitatif, studi kasus intrinsic. Hasil dari penelitian ini adalah Secara umum hasil penelitian ini yaitu Najwa Shihab terus menekuni dan mempertahankan brand value: anti korupsi, partisipasi dan toleransi dalam karyanya yang berkolaborasi dengan trans 7 untuk menambah reach kepemirsaan program. Relevansinya yaitu Penelitian ini ingin mengetahui seperti apa persepsi mahasiswa tentang tayangan yang disajikan Narasi Tv.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nasfati sabrina darmawan putri (2020) *Persepsi mahasiswa tentang unggahan berita lipsus pada youtube kumparan*	Teori persepsi. Dan menggunakan metode deskriptif, pendekatan kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian aspek kognitif yang disebutkan oleh informan secara umum terhadap lipsus kumparan yaitu memiliki berita yang informatif, dari aspek afektif visualisasi sangat bagus namun *footage* masih mengambil dari sumber lain. Dari aspek konatif rata-rata lebih memilih mencari informasi berita di youtube dibandingkan media online.	Persamaan penelitian ini yaitu membahas mengenai proses persepsi yaitu sensasi, atensi dan interpretasi yang di tayangkan oleh youtube.	Rumusan masalah yang diambil berdasarkan teori persepsi penelitian ini mengambil aspek kognitif, afektif, konatif. Sementara peneliti mengambil proses persepsi yaitu atensi, seleksi dan interpretasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

2	Muhammad adli wafi (2020) *Persepsi mahasiswa jurnalistik mengenai kritik satire pada program "mr. Kece" opini.id (studi deskriptif kualitatif persepsi mahasiswa jurnalistik angkatan 2017 Uin sunan gunung djati bandung)*	Teori yang digunakan yaitu teori persepsi. Dan metode deskriptif, pendekatan kualitatif.	Secara umum hasil penelitian ini yang diungkapakan oleh para informan menyebutkan jika tayangan program mr.kece di opini.id merupakan sajian *out of the box*. Dan hasil interpretasinya program mr. Kece cukup konstruktif meski tidak selalu memberikan pemecahan masalah. Dan reaksi yang ditimbulkan kurang mendalam isu yang diangkat, namun sudah mewakili kritik keresahan yang dirasakan informan.	Penelitian membahas tentang tayangan Narasi Tv di media youtube dengan informan mahasiswa angkatan 2017.	Sementara perbedaannya peneliti menggunakan informan yaitu forum komunikasi pers mahasiswa bandung.

3	Lina marlina (2019) Pengaruh tayangan debat capres 2019 di youtube *terhadap sikap pemilih pemula (penelitian pada masyarakat lio selatan rw 01 kelurahan cipadung wetan kecamatan panyileukan kota bandung)*	Teori behaviorisme teori komunikasi s-o-r (*stimulus, organism, respons.* Metode yang digunakan kuantitatif.	Tidak ada pengaruh dari frekuensi tayangan debat capres 2019 terhadap sikap pemilih pemula dengan adanya perubahan kognitif, afektif dan konatif kebanyakan hanya menyaksikan secara sekilas. Dan tidak ada pengaruh dari durasi terhadap sikap pemilih pemula namun dari segi atensi pemilih pemula menaruh perhatian terhadap tayangan debat capres 2019.	Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh tayangan pemberitaan terhadap sikap seseorang.	Sementara peneliti akan meneliti mengenai pemberitaan di youtube dengan menggunakan informan mahasiswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

4	Lisnaningsih (2016) *Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Terhadap Tayangan Reportase Investigasi Trans Tv (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Jurnalistik Semester VIII Angkatan 2012 UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*	Metode kuantitatif, dengan teori teori S-O-R (stimulus, organism, response) serta teori perbedaan individual.	Seleksi yang dilakukan oleh informan berdasarkan narasumber,topic dan penyajian gambar sangat baik karena dianggap penting dengan profesinya. Serta hasil interpretasi dan reaksi yang dilakukan oleh informan juga sangat baik dan mendukung profesi sebagai jurnalis.	Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada program acara yang diteliti yaitu pemberitaan investigatif dengan mengambil persepsi terhadap suatu program tayangan.	Perbedaannya peneliti akan menggunakan metode kualitatif dan mengambil media youtube untuk diteliti serta teori persepsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

5	Erika ruthelia david, mariam sondakh, stefi harilama (2017) *Pengaruh konten vlog dalam youtube terhadap pembentukan sikap mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik universitas sam ratulangi.*	Metode korelasional dengan teori jarum hipodermik	Hasil yang didapat bahwa jika konten vlog sering ditonton akan membentuk sikap dan hubungan yang searah kepada mahasiswa ilmu komunikasi. Dan dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pembentukan sikap mahasiswa ilmu komunikasi fakultas sosial dan politik sam ratulangsi terhadap konten vlog.	Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang proses persepsi terhadap suatu tayangan di media youtube.	Perbedaannya pada penelitian kali ini yaitu objek yang diteliti dan teori yang digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

6	Imanda qinthara ravinoldy boer (2019) *Relationship marketing dan mata najwa sebagai bagian dari strategi memasarkan narasi.tv*	Metode kualitatif, studi kasus intrinsic.	Secara umum hasil penelitian ini yaitu najwa shihab terus menekuni dan mempertahankan brand value: anti korupsi, partisipasi dan toleransi dalam karyanya yang berkolaborasi dengan trans 7 untuk menambah reach kepemirsaan program.	Persamaan penelitian ini ingin mengetahui seperti apa persepsi mahasiswa tentang tayangan yang disajikan Narasi Tv.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak dari metode yang digunakan serta informan yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.5.2 Kerangka Teori

Kerangka teori yang baik dan benar tentu saja dimulai dari teori yang mendasari penelitian dengan mengidentifikasi atau mengkaji beberapa teori yang berkaitan atau relevan kemudian bagian akhir ditemukanlah hipotesis dari penelitian. Struktur sistematis dari sebuah pandangan sebagai tujuan untuk menjelaskan atau memprediksi sebuah fenomena inilah yang disebut teori.

1.5.2.1 Teori Persepsi

Persepsi dapat meliputi sensasi, atensi dan interpretasi yang mana sensasi ini adalah langkah awal dari proses penangkapan yang dilakukan oleh rangsangan alat indera, kemudian ada atensi yang dijadikan sebagai tindakan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan, terakhir masuk tahap interpretasi yang dijadikan sebagai proses mengelola informasi untuk memperoleh makna yang diberikan dari suatu rangsangan.

Maka dalam penelitian ini persepsi digambarkan sebagai sebuah pengetahuan untuk melihat, memahami dan juga melakukan penafsiran oleh anggota FKPMB terhadap tayangan yang disajikan oleh Narasi Tv, maupun karakterisrik gaya bahasa yang digunakan oleh pembawa acara Narasi Tv sendiri. Hal yang mendasari persepsi menjadi banyak ragamnya ialah karena adanya interaksi sosial, sikap, dan adanya perbedaan pengetahuan dan pemahaman dari masyarakat terhadap apa yang mereka alami.

- **Sensasi**

Pada tahapan ini sensasi lebih condong menggunakan alat indera seperti pengelihatan, pendengaran, sentuhan, pengecapan dan penciuman yang di transfer ke otak. Kemudian makna yang dikirim ke otak tersebut diolah dan dipelajari lebih dulu (Mulyana, 2010).

- **Atensi**

Faktor lain yang mempengaruhi adanya persepsi ialah atensi yakni perhatian yang dilakukan oleh setiap individu. Pada faktor yang ini tidak bisa ditinggalkan sebab sebelum kita melakukan respons terhadap suatu kejadian atau rangsangan apa saja, maka kita harus memperhatikan rangsangan itu terlebih dahulu. Maka dalam ini berarti persepsi memerlukan objek yang bisa dipersepsikan baik diri sendiri maupun orang lain (Mulyana, 2010). Perhatian sendiri adalah suatu proses mental ketika rangsangan menjadi menonjol dalam sebuah kesadaran ketika stimulus lainnya mengalami pelemahan (Rakhmat, 2011).

- **Interpretasi**

Tahapan yang bisa disebut sebagai proses terpenting dari lahirnya persepsi, interpretasi adalah hasil yang didapatkan ketika informasi yang diperoleh seseorang dan sudah diubah menjadi pola pikir dalam memberikan suatu tanggapan pada satu objek yang diamati. Tetapi seseorang tidak dapat menginterpretasikan makna dari sebuah objek tersebut secara langsung, tetapi dari makna informasi yang dipercaya dapat mewakili objek itu. Sehingga apa yang diketahui seseorang lewat persepsi bukan pengetahuan yang sesungguhnya dari suatu objek (Mulyana, 2010).

Setiap orang memiliki gambaran berbeda-beda mengenai realitas yang terjadi di sekelilingnya. Jumlah persepsi penting yang ada dalam persepsi sosial dan dijadikan pembenaran dari sebuah perbedaan persepsi sosial ini adalah sebagai berikut: *pertama* persepsi berdasarkan pengalaman, *kedua* persepsi bersifat selektif, *ketiga* persepsi bersifat dugaan, *keempat* persepsi bersifat evaluatif, dan *kelima* persepsi bersifat kontekstual.

Sehingga pada penelitian ini mahasiswa yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung bebas mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pendapat yang dikemukakan oleh FKPMB disebut sebagai persepsi sosial. Maksud sosial disini ialah adanya keterkaitan dengan lingkungan kejurnalistikan atau pers yang terjadi sesuai dengan realita mengenai kejurnalistikan atau sesuai dengan kegiatan lembaga pers kampus.

Pada objek yang diteliti ini persepsi manusia, yaitu mereka yang memiliki kemampuan, perasaan serta aspek lain yang serupa dengan individu yang melakukan persepsi tersebut. Individu yang dipersepsi juga akan memberikan pengaruh kepada individu yng mempersepsi, tetapi hal tersebut tidak berada dalam objek persepsi yang berupa non-manusia (Soelaeman, 2009).

Berkaitan dengan hal tersebut, persepsi sosial merupakan sebuah cara seseorang yang dilakukan untuk mengetahui, menginterpretasikan, dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya, dan keadaan lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi.

1.5.2.2 Teori New Media

Media baru atau yang disebut *new media* merupakan sebuah istilah yang menggambarkan keseluruhan munculnya teknologi digital seperti, computer, atau jaringan teknologi informasi pada akhir abad ke-20. Dapat diubah (edit), padat, interaktif, bersifat jaringan, dan *user generated content* merupakan karakteristik dari media baru. Konten atau isi artikel dalam internet yang ditulis oleh khalayak umum, hal tersebut menandakan jika saat ini media sudah tidak bisa dimonopoli oleh kepentingan sebelah pihak karena semua pengguna internet dapat mengunggah apapun itulah pengertian dari *user generated content* yang diungkapkan oleh (Solomon,2011).

Teori *new media* adalah salah satu teori yang dimunculkan oleh Pierre Levy, yang didalamnya berisi mengenai *new media* adalah teori yang membahas tentang perkembangan media yang semula konvensional menjadi era digital. Dalam teori yang dikembangkan oleh Pierre ini terdapat dua pandangan yang dikemukakan yakni:

1. Pandangan integrasi sosial ialah sebuah gambaran media dan bukan merupakan bentuk informasi, interaksi atau penyebarannya, media juga mampu menciptakan sebuah masyarakat baru dengan berbagai bentuk ritual. Persatuan beberapa bentuk masyarakat dan pemberian kita terhadap rasa saling memiliki merupakan kelebihan dari media bukan hanya dijadikan sebagai instrument informasi saja atau cara untuk ketertarikan diri.

2. Pandangan interaksi sosial, interaksi tatap muka dan kedekatannya adalah hal pembeda dari media. World Wide Web (WWW) merupakan sebuah informasi yang sifatnya terbuka, fleksibel, dan juga dinamis yang memungkinkan manusia dalam melakukan pengembangan terhadap pengenalan pengetahuan baru juga pemberian kuasa yang lebih interaktif berdasarkan masyarakat, dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual.

Semua hal yang bersifat rumit bisa menjadi lebih ringkas, semula semua bersifat manual namun saat ini menjadi serba otomatis dengan mengikuti konsep perkembangan zaman dan berkaitan dengan teknologi dan sains yang merupakan digitalisasi merupakan definisi lain dari dari sebuah new media (Napitulu, 2011).

Media baru juga telah memunculkan khalayak baru yakni pengguna internet yang mengakses pemberitaan melalui beberapa platform digital. Media baru yang muncul akibat adanya inovasi tentang teknologi dan tanpa disadari telah memisahkan mereka dari media konvensional. Pasar media mulai mengembangkan seperangkat komunikasi dengan basis uji coba dan hingga saat ini masih belum dikethaui secara pasti berapa banyak medua yang akan terus beradaptasi dan bergabung dengan media internet. Kenyataan yang terjadi saat ini media telah membawa perubahan besar baik terhadap industry ataupun institusi media atau perusahaan dengan penawaran produk dan jasa yang tak lagi mendominasi berbagai khalayak (Rulii, 2016).

Audience participant adalah khalayak yang telah terlibat dalam bagian dari produksi dalam proses penyebaran konten. Kemunculan media sosial membuat

bentuk arah baru antar media dengan khalayak. Jaringan yang luas, terbuka, interaktif dan mampu menghasilkan banyak konten kreatif membuat media bagaikan dua sisi mata uang. Dimana dalam hal ini media berfungsi sebagai penyedia perangkat berupa aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai tempat berkreasi dan menyebarkan konten sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. sehingga dalam hal ini khalayak tidak lagi tersentral dan pasif melainkan terisolasi secara aktif dengan memproduksi konten yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen (rulli, 2016).

1.5.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ialah sebuah uraian dari sebagian ide penting yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerangkan konsep mulai dari apa yang diartikan dengan persepsi, apa yang diartikan dengan *new media*, apa yang diartikan dengan youtube, apa yang dimaksud narasi berita, serta apa yang diartikan lembaga pers mahasiswa yakni FKPMB.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.5.3.1 Persepsi

Persepsi termasuk ke dalam kata serapan dalam bahasa inggris yakni ,*perception*, yang mana dalam hal ini memiliki arti penglihatan, daya memahami atau mengingat dan tanggapan pada suatu respon yang diberikan. Kata persepsi sendiri sebagai kata serapan mempunyai arti yang tidak jauh berbeda dengan kata aslinya. Kata persepsi mempunyai arti tanggapan langsung terhadap sesuatu, proses pengetahuan seseorang terhadap sesuatu hal melalui panca inderanya (Moeliono, 1995)

Persepsi sebagai proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisasi atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu. Persepsi meliputi penginderaan (sensasi) melalui alat-alat indera kita (indera peraba, indera penglihat, indera pencium, indera pengecap dan indera pendengar), atensi, dan interpretasi. Sensasi memberikan isyarat pesan yang dikirimkan menuju otak melalui enam indra yakni penglihatan, pengecap, pendengaran, dan peraba. reseptor inderawi-mata, telinga, kulit dan otot, hidung, dan lidah adalah penghubung antara otak manusia dan lingkungan sekitar. Mata bereaksi terhadap gelombang cahaya, telinga terhadap gelombang suara, kulit terhadap temperatur dan tekanan, hidung terhadap bau-bauan dan lidah terhadap rasa. Lalu rangsangan tersebut di transmitter menuju otak (Walgito, 1992).

1.5.3.2 New Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Munculnya media baru atau *new media* merupakan hal yang saling berkaitan dengan kemunculan teknologi dimana media baru ini merupakan istilah yang digunakan bagi kemunculan era digital, komputer, ataupun jaringan teknologi dan komunikasi yang muncul pada abad ke-20. Bersifat memikat, interkatif, padat, mapat, bersifat jaringan, dapat memanipulasi merupakan salah satu karakteristik dari media baru. Media internet merupakan salah satu dorongan munculnya new media. Dampak sosial yang kecil dalam kehidupan masyarkat membuat integritas media yang dimunculkan oleh new media. McQuails memebrikan pemhaman tentang new media ialah media baru yang berimplikasi

terhadap proses komunikasi yang menyertainya. Kemudian keberadaan media juga lebih dulu hadir dan membawa konsekuensi baim langsung ataupun tidak (Widjajanti, 2016).

Menurut McQuails dalam (Agus Dharma, 1987) juga beranggapan jika media baru merupakan perangkat teknologi yang berbeda dengan perangkat elektronik dengan penggunanya yang juga berbeda. Media eletronik terbaru ini misalnya, transmisi yakni melalui satelit dan kabel, sistem penyimpanan dan pencarian juga sistem miniaturisasi, sistem sajian gambar dengan kombinasi antara teks dan grafik secara lentur serta adanya sistem pengendalian. Adapun ciri yang paling membedakan antara media baru dengan media lama ialah desentralisai atau pengadaan dan pemilihan berita yang dapat dipilah oleh masing-masing individu. Komunikasi timbal balik yang mana komunikan dapat memilih, menjawab dan menukar informasi serta menghubungkan penerima lain secara langsung. Fleksibel dalam bentuk isi, dan penggunanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Media baru juga dapat dibagi kedalam beberapa jenis, karena tumbuhnya pemusatan telekomunikasi modern misalnya computer dan jaringan penyiaran. Masyarkat yang saat ini telah dihadapi dengan trend baru yakni pemrosesan dan penyebaran digital, internet, dan fitur multimedia. Jenis-jenis media baru antara lain media sosial yakni facebook, twitter, instagram, path, dan youtube yang masuk dalam kategori media online.

1.5.3.3. Youtube

Youtube sendiri memiliki arti sebagai sebuah portal website yang menyediakan pelayanan berupa video sharing yang dapat dijangkau oleh banyak

pengguna (user) yang telah terdaftar dan dapat mengupload video miliknya ke laman youtube. Agar video tersebuut dapat diakses oleh banyak pihak di seluruh dunia (kindarto, 2008).

Youtube merupakan salah satu peneyedia layanan berupa video terbesar hingga saat ini, youtube termasuk ke dalam media soisal yang dapat digunakan untuk mengupload video secara gratis. Youtube begitu cocok bagi kalian yang ingin mengetahui lebih banyak informasi tanpa harus membaca artikel. Umumnya video yang ditayangan di youtube berupa klip, video klip, acara televisi, film, serta video vlog atau video buatan teman kalian sendiri (kindarto, 2008).

Sebuah media sosial youtube merupakan hasil pendirian dari tiga karyawan yang bekerja di paypal yakni, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Youtube didirikan pada tahun 2005, yang menyediakan fasilitas berupa video sehingga para pengggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi video klip secara gratis. Menurut internet hitwise (sebuah perusahaan penelitian internet), pada bulan mei di tahun 2006 youtube berhasil mencapai pangsa pasar sebesar 43%.

Salah satu kategori konten youtube yang mendapatkan perhatian luas dari pengguna saat ini ialah yang berkaitan dengan portal berita baik dari program berita news pada stasiun televisi. Hal ini dapat dilihat melalui banyaknya unggahan video dalam berita di youtube. Kemudian dengan banyaknya staisun televise yang akhirnya berkompetisi membuat tayangan yang diupload pada video youtube. Tentu saja video tersebut sangat berguna bagi khlayak pengguna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dimana youtube memiliki fitur yang membuat khalayak dapat memutar kembali berita yang belum sempat di tonton. Serta masih banyak bahasan lainnya perihal youtube sebagai media informasi baru atau *new media*.

1.5.3.4. Narasi Tv

Salah satu media baru yang memanfaatkan youtube sebagai penyebaran informasinya, Narasi Tv yang telah berdiri sejak empat tahun yang lalu tepatnya Mei 2017. Narasi Tv telah menjadi satu media yang menyuguhkan tayangan informative berisi pemberitaan seperti mata najwa dan catatan najwa yang tentu saja dibawakan oleh najwa shihab. Tayangan yang tadinya hadir dalam media elektronik televisi kini dapat disaksikan melalui handphone atau laptop pemirsanya. Narasi Tv sebagai media online, media siber atau new media juga memiliki karakteristik yang sesuai dengan media baru seperti digital yang berarti informasi berbentuk tulisan, foto, gambar, data dan angka yang dikemas secara kreatif. Narasi Tv juga sengaja memberikan iformasi secara audio-visual. Setiap berita yang disajikan berbentuk video dan tulisan penjelas tentang topic yang disajikan. Narasi Tv tidak mengeluarkan versi cetak karena Narasi Tv merupakan program berbasis internet.

Interaktif juga merupakan salah satu karakateristik media baru yang dimiliki Narasi Tv, sehingga audiens tidak hanya menjadi konsumen informasi semata melainkan dapat berperan aktif dalam suatu media. Dan dalam Narasi Tv ini konsumen dapat memberikan peran aktif nya melalui komentar, dengan kolom komentar tersebut audiens dapat memberikan komentar yang membangun pada setiap acara yang disajikan Narasi Tv. Karakter berikutnya ialah hypertextual,

yakni pemirsa dapat mengetik kata kunci mengenai berita yang ingin ditonton untuk empermudah mencari berita. Interactivity, dimana Narasi Tv juga menggunakan meda sosial lainnya agar pemirsa dapat berinteraksi melalui beberapa media sosial yang disajikan, sehingga interkasi tercipta dalam forum media.

Selain itu untuk mendukung perkembangan dalam media baru, ada beberapa faktor penunjang yaitu, konten pihak Narasi Tv selalu menyajikan konten yang menarik terlihat dari target audiens narsi tv yang diberikan untuk masyarakat luas yang bisa disimak melalui laptop atau telfon genggam tanpa harus melalui televisi saja. functional yakni Narasi Tv memperlihatkan jika kanal youtubenya terstruktur dengan baik, sehingga audiens dapat langsung menuju pada kanal yang dicari. Navigation ialah untuk mempermudah pengguna ketika mencari tayangan baru dan populer. *Video quality* yang disuguhkan oleh Narasi Tv juga sangat baik mulai dari garifs dan suara yang jelas terkait video wawancaranya dan documenter.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.5.3.5. FKPMB (Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung)

Ketika membicarakan perihal pers mahasiswa sangat menarik, karena pada prinsipnya penggabungan dua entitas yang mulia, yakni Pers dan Mahasiswa. Kata mulia di sini sangat tepat, karena keduanya sama-sama berjuang atas nama kebenaran dan menyuarakan kebebasan berpendapat. Pers mahasiswa juga membawa spirit intelektualitas (kritis), kemanusiaan (keberpihakan pada moral dan etika), kerakyatan (keberpihakan dan kepedulian pada rakyat kelas bawah), kebangsaan (demokratisasi dan kemartabatan negeri), dan pers mahasiswa yang

independen (Fathoni, 2012). Namun, keduanya sekarang sedang mendapat tantangan dari yang namanya neoliberalisme atau sebuah colonial baru.

Salah satu lembaga pers yang akan peneliti teliti ialah FKPMB (Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung) yang menghimpun puluhan pers mahasiswa, baik dari perguruan tinggi ataupun swasta ialah isolapos atau unit persma milik Universitas pendidikan indonesia, kemudian LPM Suaka milik UIN Bandung, suara mahasiswa milik UNISBA, media parahyangan milik Universitas katolik parahyangan, Badan penerbit pers mahasiswa FISIP Universitas pasundan, lembaga penerbit pers mahasiswa djatinangor universitas padjajaran, perslima UPI, persma gema suara milik politeknik piksi ganesha dan lembaga persma Daunjati milik sekolah tinggi seni Indonesia.

FKPMB merpakan sebuah tempat baru untuk berilmu, 1 pers se bandung raya mulai mendaklarasikannya pada tanggal 14 mei 2011. Dan sekjen atau secretariat jendral berada di lpm suara mahasiswa universitas islam bandung, dan kepengurusan tersebut berganti setiap tahunnya. Dengan tujuan untuk menghimpun berbagai pers mahasiswa di bandung raya serta menjalin kedekatan ilmu didalamnya.

1.5.4 Kerangka Operasional

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah saya paparkan, maka kerangka operasional penelitian tersebut dapat dirangkum dalam bentuk skema atau bagan penelitian untuk memudahkan peneliti dalam memahami penelitian yang akan dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Gambar 1.2

Kerangka Operasional Penlitian

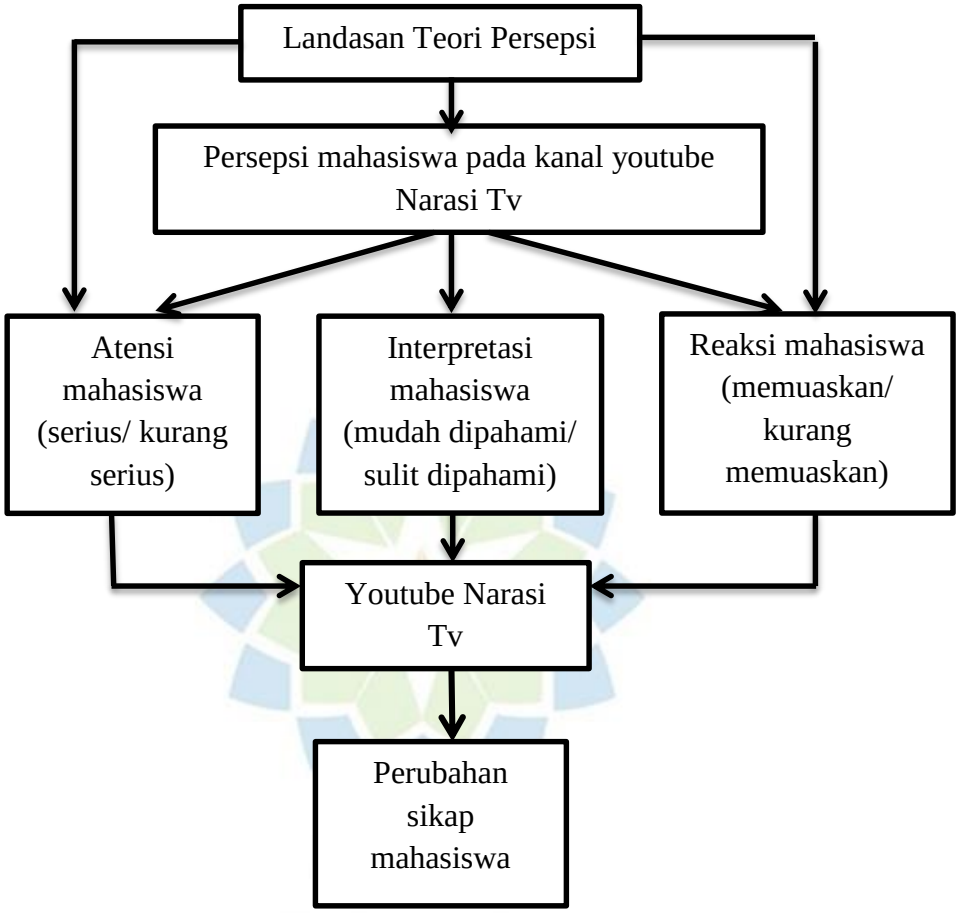

Sumber : Konstruksi Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi dimana anggota Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung berada, atau di sekre lembaga pers Jurnalposmedia di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun tempat dan waktu disesuaikan dengan situasi serta kondisi informan penelitian yang merupakan mahasiswa yang tergabung dalam pers mahasiswa yang berada di kampus Bandung.

1.6.2 Paradigma Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen paradigma ialah suatu arahan mengenai cara berfikir dari sebuah penelitian dengan beragam asumsi yang dikumpulkan dan dipahami bersama melalui konsep atau preposisi yang terarah. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan konstruktivisme, dimana paradigm ini menyatakan suatu kebenaran berasal dari realitas sosial yang sifatnya relative.

Paradigma konstruktivisme ini memiliki perspektif atau cara pandang interpretative atau berdasarkan penafsiran yang menyebut jika pengetahuan dan pemikiran dapat berisikan dari sebuah arti atau makna yang diberikan kepada individu berdasar pengalaman dari kehidupan sehari-hari, dan hal itu yang dijadikan sebagai awalan dari sebuah penelitian ilmu sosial. Pradigma ini semula berasal dari kaum konstruktivisme yakni Alexander wendt, Nicolas Onuf, dan lainnya dengan tujuan sebagai kritik atas kehadiran positivism dalam ilmu komunikasi tentang pandangan positivise yang secara ilmiah dari ilmu sosial. Post-positivisme ini menganggap jika suatu fenomena sosial yang terjadi dalam dunia jurnalistik tidak dapat dilihat dari hal yang sifatnya scientific. Sehingga realitas sosial yang dialami oleh seseorang tidak bisa dipukul rata sebagai suatu yang sama pada setiap orang. Seperti yang dilakukan kaum positivis (Sugiyono, 2002).

Penulis menggunakan paradigma konstrukstivisme karena penulis ingin mengkonstruksi dan mendapatkan pengembangan pemahaman yang membantu proses interpretasi terhadap sebuah tayangan yang bersifat investigatif dengan

menggunakan objek penelitian youtube Narasi Tv dalam playlist buka mata. Dengan subjek penelitian yaitu Mahasiswa yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB). Dimana paradigma ini menyatakan suatu kebenaran berdasarkan realitas sosial dan bersifat relative sehingga setiap individu dapat memberikan penilaian yang berbeda-beda.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif yakni sebuah pendekatan yang dipakai untuk menjawab suatu masalah, yang memerlukan pemahaman secara mendalam secara menyeluruh tentang sebuah objek yang ditelitinya untuk menghasilkan kesimpulan dari sebuah situasi dan konteks waktu yang saling berhubungan. Sementara itu menurut Lodico, Spaulding dan juga Voegtle dalam Bungin, penelitian kualitatif ini disebut juga dengan penelitian interpretative atau sebuah penelitian lapangan yang dipinjam dari disiplin ilmu sosiologi dan antropologi. Penelitian kualitatif ini memakai metode penalaran induktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dalam penelitian ini, diharapkan mendapatkan pemahaman tentang pemikiran induktif. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah jenis kualitatif Metode penalaran induktif merupakan suatu bentuk kesimpulan yang di tarik dari suatu argumen, pernyataan-pernyataan yang spesifik kemudian dengan penalaran yang logis digeneralisasikan menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Sehingga peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif ini untuk mendapatkan penalaran secara induktif dalam bentuk kesimpulan dari beberapa

argument atau pendapat yang dikemukakan oleh subjek penelitian yakni FKPMB (Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung) terhadap objek penelitian tayangan youtube Narasi Tv pada playlist buka mata dan akhirnya dibuatkan kesimpulan dari beberapa pendapat yang diungkapkan oleh subjek penelitian.

1.6.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualtatif yakni sebuah tata cara penelitian yang hasilnya ada dua deskriptif baik berupa kata tertulis maupun lisan dari seseorang atau sebuah perilaku yang dapat diamati kemudian dianalisis. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran utuh dalam memaknai suatu realitas yang diteliti dengan pendekatan menyeluruh, dan tidak melakukan pengukuran pada bagian yang realistis. Adapun metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010).

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode ini sebagai penelitian ditujukan untuk menemukan pengetahuan terhadap satu objek penelitian dalam suatu waktu tertentu. Penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan administrasi yang kaku, atau suatu aturan yang mengharuskan. Melainkan dalam penelitian yang menggunakan metode ini kebanyakan dimaksud untuk menguji satu hipotesis tertentu dengan menggambarkan dalam hal apa adanya tentang objek. Kata deskriptif “deskriptivus” yang diartikan sebagai uraian (Mukhtar, 2013).

Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh keadaan yang terjadi pada subjek penelitian yaitu Anggota Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) Dengan metode ini peneliti mendeskripsikan keadaan gejala dengan "apa adanya" sesuai dengan realitas yang ada di lapangan tentang persepsi Mahasiswa terhadap tayangan youtube Narasi Tv.

1.6.5 Sumber dan Jenis Data

1.6.5.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut :

a. Sumber data Primer**,** yaitu sumber data dari keterangan yang diterima oleh peneliti secara langsung dari informan yang bersangkutan (Waluya 2007:79). Data ini nanti akan diperoleh dari hasil observasi dan wwancara kepada 5 orang anggota FKPMB (Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung) sebagai informan primer. Data primer ini nanti akan menghasilkan pandangan atau pendapat informan mengenai tayangan Narasi Tv program buka mata dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Beberapa informan-informan terkait ialah anggota FKPMB, Sekjen FKPMB, Koordinator wilayah, Lpm Kampus.

b. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan dari pihak kedua penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang melengkapi data primer. Pada penelitian ini dokumen diperoleh dari buku, literasi artikel, jurnal, situs pranala dan referensi

lainnya yang mendukung kelengkapan informasi sehubungan dengan tema penelitian.

1.6.5.2 Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berisi informasi untuk menunjang penelitian. Data yang didapat dapat berupa hasil jawaban dari pertanyaan yang diajukan diantaranya yaitu :

a. Data mengenai pengetahuan informasi (sensasi) Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) terhadap isi tayangan dari Narasi Tv.
b. Data mengenai penafsiran informasi (interpretasi) Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) terhadap tayangan yang disajikan dalam Narasi Tv.
c. Data mengenai reaksi Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Bandung (FKPMB) mengenai tayangan yang disajikan Narasi Tv.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebuah cara untuk memperoleh data dari narasumber tertentu. Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah wawancara mendalam kepada beberapa anggota FKPMB, melalui ;

a. Observasi

Data-data yang didapatkan hasil observasi ini berdasarkan pengamatan indera mengenai kondisi dan realitas yang ada di lapangan

saat penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap tayangan youtube Narasi Tv. Observasi ini peneliti lakukan untuk mendapatkan seorang informan dalam tindak perilaku, cara berbicara, kemudian cara berpakaian atau intonasi suara yang di ungkapkan dan lain sebagainya. Dengan cara memperhatikan dan mengamati dari persepsi mahasiswa forum komunikasi pers mahasiswa bandung (FKPMB), tentang tayangan youtube Narasi Tv.

b. Wawancara

wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari seorang narasumber menggunakan teknik wawancara tertulis atau menggunakan aplikasi *whatsapp*. Dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertemu langsung secara tatap muka maka dilakukan wawancara dengan jalan tertulis atau *by phone.* Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara ini, peneliti akan mewawancara beberapa mahasiswa yang tergabung dalam forum komunikasi pers mahasiswa bandung (FKPMB). Dengan kriteria sebagai berikut yaitu, anggota FKPMB yang menyaksikan tayangan Narasi Tv, dan yang terdaftar dalam keanggotaan FKPMB.

c. Studi Pustaka

Selain pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan studi pustaka dimana hasilnya dapat diperoleh melalui pengumpulan bahan bacaan untuk memperkuat peneliti dalam melakukan penelitian. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai

untuk menggali informasi di waktu silam untuk memperkuat data. Peneliti juga mengumpulkan sejumlah referensi sebagai data penunjang penelitian baik melalui jurnal penelitian, penelitian sebelumnya dan website terpercaya lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi, yakni sebuah kombinasi dari banyak sumber data, waktu yang dugunakan serta tenaga yang digunakan oleh peneliti, teori dan teknik metodelogis dari satu penelitian atas gejala triangulasi sangat perlu karena setipa teknik pasti memiliki kelemahan dan kelebihan, agar hasilnya lebih valid maka dilakukan triangulasi.

Triangulasi ialah sebuah pendekatan multimetode yang digunakan peneliti dalam melakukan mengumpulkan dan menganalisis data. Sehingga fenomena yang diteliti nantinya dapat dipahami dengan baik sehingga keabsahan data akan lebih maksimal jika didekatkan dari berbagai sudut pandang. Metode triangulasi data ini bertujuan untuk menganalisis jawaban subjek atau informan dengan meneliti kebenaran data empiris yang tersedia, juga meverifikasi jawaban secara langsung jawaban subjek dengan dokumen yang ada (Kriyantono 2006 : 79).

Metode triangulasi ini dibagi kedalam empat macam bentuk yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi kejujuran penelitian, dimana cara ini menguji subjektivitas dan kemampuan rekaman data yang dilakukan oleh peneliti. Dengan cara

memverifikasi ulang secara langsung, baik wawancara ulang dan merekam data yang sama saat di lapangan.

2. Triangulasi sumber data, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi kebenara informasi yang didapatkan. Data yang didapatkan yaitu hasil wawancara dan pengamatan secara pribadi oleh sumber, kemudian peneliti membandingkan keadaan dan perspektif informan melalui dokumen yang berkaitan dengan pandangan orang lain.
3. Triangulasi metode, dengan mengecek ulang kesesuaian penggunaan metode pengumpulan data antara wawancara dengan observasi. Dan saat ada perbedaan maka peneliti harus bisa menjelaskan perbedaan dan mencari kesamaan dengan metode yang digunakan.
4. Triangulasi teori, memanfaatkan lebih dari satu teori untuk dipadukan, dengan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data untuk memperoleh hasil yang koprehensif (Bungin 2007: 256-257).

1.6.8 Teknik Analisis Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Analisis data kualitatif digunakan bila data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun observasi (Kriyantono, 2006). Data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka kemudian dianalisis, dan hasil analisis tersebut diolah menggunakan metode deskriptif analisis yaitu pelaporan data dengan menerangkan, membri gambaran dan mengklarifikasikan serta menginterpretasikan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan,

foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya yang telah terkumpul sesuai dengan apa adanya, kemudian data tersebut disimpulkan.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini , metode analisis data yang peneliti gunakan yaitu model miles dan Huber, yang menjelaskan tiga alur kegiatan yakni:

1. Reduksi data, berupa proses memilih data, menggolongkannya, mengarahkan, dan membuang bagian yang tidak penting dan menggorganisasikan data hingga mendapat kesimpulan dan verifikasi data.
2. Penyajian data, kemudian seluruh data di lapangan berupa wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori yang dipaparkan, sehingga memunculkan deskripsi tentang persepsi mahasiswa fkpmb dalam tayangan youtube Narasi Tv.
3. Penarikan kesimpulan, yakni penggambaran yang dilakukan secara utuh dari objek yang diteliti berdasar kepada penggabungan informasi yang disusun dalam penyajian data, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti agar mempertegas penulisan skripsi tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6.9 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Rencana Jadwal Penelitian

No.	**Kegiatan**	**Bulan**								
		okt	Nov	Des	jan	Feb	Mar	apr	mei	jun
1.	**Pra observasi**									
2.	**Pengajuan judul**									
3.	**Penyusunan proposal**									
4.	**Pengajuan proposal**									
5.	**Seminar uji proposal**									
6.	**Penelitian skripsi**									
7.	**Sidang hasil penelitian skripsi**									

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG